

Antara Kopi Kekinian dan Literasi Keuangan Mahasiswa

Home > Akademia > Antara Kopi Kekinian dan Literasi Keuangan Mahasiswa

WARTA JOGJA ○ AUGUST 10, 2025 0



Caption - Dosen Akuntansi Universitas Sanata Dharma sekaligus Mahasiswa PhD Assumption University of Thailand yang menerima beasiswa the United Board Faculty Scholarship Program, Ilsa Haruti Suryandari. (Foto: Ilsa Haruti)

WARTAJOGJA.ID - Awal tahun 2000-an, ketika pertama kali menjadi mahasiswa, perjuangan akademik berarti menelusuri buku-buku tebal di antara rak-rak perpustakaan yang kadang tidak ber-AC dan antrian di tukang fotokopi.

Sebagian besar uang saku habis untuk fotokopi bahan kuliah. Data dan informasi sangat susah didapat, internet ada namun aksesnya lambat dan harganya mahal.

Sekarang, tahun 2025, setelah kembali merasakan jadi mahasiswa, dunia kampus terasa sangat berbeda. Pengetahuan di ujung jari. Tantangan mahasiswa saat ini bukan lagi sekedar biaya fotocopy tetapi godaan kopi dan jajanan kekinian ditambah langganan streaming dan tentu saja ritual mengerjakan tugas di kafe.

ALSO READ : Kopi Berbasis Daun Kelor Minuman Sehat Kekinian

POPULAR POSTS



Adab Berinternet, Bangun 5 Kompetensi Keamanan Digital

1



Literasi Digital Sebagai Pandu Ciptakan Konten Positif

2



Pentingnya Keamanan Digital Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring

3



9 Cara Menghadapi Ujaran Kebencian di Dunia Maya

4



Peran Vital Perempuan sebagai Agent of Change Era Digital

5

CATEGORIES

Akademia	Bisnis	Hukum	InfoWarta	Kesehatan
Life Style	News	Otomotif	Polemik	
Seputar Jogja	Sosial	Sport	Tekno	Travel
Wisata	Yogyakarta			

Hampir setiap kampus memiliki fasilitas kafe. Terlihat produktif dan estetik di Instagram, tetapi membuat kepala pening di akhir bulan. Pada akhirnya, jalan pintas berupa pinjaman online atau PayLater menggoda menjadi sebuah solusi yang cepat namun penuh risiko.

Setiap generasi mahasiswa memiliki arah kebocoran dompet yang berbeda. Masalah ini tidak lepas dari rendahnya literasi keuangan mahasiswa. Hasil survey OJK menunjukkan bahwa literasi keuangan pada kelompok usia 18-25 tahun baru mencapai 32,1%.

Fenomena ini merupakan sebuah ironi di tengah gencarnya dorongan pemerintah terhadap literasi keuangan. Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok intelektual nampaknya belum siap secara finansial.

ALSO READ : Praktisi Humas UGM Luncurkan Dua E-Book Panduan Praktis Kehumasan di Era Disrupsi

Mengelola keuangan sejatinya tidak harus serumit menyusun skripsi atau menulis artikel jurnal. Hanya beberapa langkah sederhana untuk membuat dompet lebih tenang. Pertama, biasakan untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran sekecil apapun.

Saat ini pencatatan keuangan bisa menggunakan aplikasi gratis di telepon pintar. Dengan pencatatan, bisa diketahui ke mana saja uang dibelanjakan. Kedua, metode anggaran sederhana 50-30-20 juga dapat digunakan.

50% untuk kebutuhan, 30% untuk gaya hidup dan 20% untuk Tabungan. Ngopi dan ngafe tetap jalan, tetapi tidak mengorbankan anggaran untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan akademis. Ketiga, evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengetahui pola keuangan dan juga mencegah kebocoran lebih lanjut.

ALSO READ : Terus Bertambah, UAD Kukuhkan Lagi Empat Guru Besar Baru, Total Miliki 57 Guru Besar

Pengelolaan keuangan seharusnya menjadi sebuah kebiasaan sederhana yang perlu dilakukan oleh mahasiswa. Walaupun kecil tetapi mahasiswa dapat terhindar dari stress finansial dan menjaga fokus belajar. Karakter disiplin dan bertanggung jawab pun juga akan terbentuk.

Kebiasaan keuangan yang baik juga akan menjadi pondasi generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan ekonomi. Anak muda tidak hanya menjadi konsumen tren, tetapi juga cerdas dalam mengelola keuangan.

 SHARE

 SHARE

 

TAGS

AKADEMIA

NEWSLETTER SIGNUP

SED UT PERSPICIATIS UNDE OMNIS ISTE NATUS
ERROR SIT VOLUPTATEM ACCUSANTIUM
DOLOREMQUE.

Enter Email Address

SUBSCRIBE



Next

« Ini Rekomendasi Rapat Koordinasi Nasional Lbh Ap Muhammadiyah Se-indonesia 3 Hari Di Jogja

Road to MILO ACTIV Indonesia Race 2025 Di Yogya Sukses diikuti 4.200 Pelari »

Previous

RELATED POSTS

AKADEMIA 

AUG 15, 2025

Terus Bertambah, UAD Kukuhkan Lagi Empat Guru Besar Baru, Total Miliki 57 Guru Besar

AKADEMIA 

AUG 05, 2025

Membangun Profesionalisme dengan Pondasi Spiritual: Pesan untuk Dokter Muda Muhammadiyah

AKADEMIA 

AUG 11, 2025

Stafsus Menhan Deddy Corbuzier Kobarkan Semangat Bela Negara di Kampus UPN "Veteran" Yogyakarta

AKADEMIA 

AUG 05, 2025

Perkuat Sinergi, SMK-SMTI Yogyakarta Sosialisasikan Program Sekolah kepada Orang Tua dan Wali Siswa Baru

AKADEMIA 

AUG 10, 2025

Antara Kopi Kekinian dan Literasi Keuangan Mahasiswa

AKADEMIA 

AUG 04, 2025

PUSFID UII Gelar Workshop Keamanan Data untuk Jurnalis DIY: Perkuat Literasi Digital di Tengah Ancaman Kebocoran Data

POST A COMMENT

To leave a comment, click the button below to sign in with Google.

SIGN IN WITH GOOGLE



RECENT POST

AUG 17, 2025

Kirab Merah Putih PNIB di Nganjuk, Saatnya Merdeka dari Penjajahan Kaum Intoleran Khilafah Terorisme

AUG 15, 2025

Terus Bertambah, UAD Kukuhkan Lagi Empat Guru Besar Baru, Total Miliki 57 Guru Besar

AUG 15, 2025

Ribuan Pengunjung Padati Lir Ilir Fest 2025 Jogja Yang Hadirkan Ulama dan Tokoh Nasional

AUG 15, 2025

Di Mandala Krida: Djogja Antique Day 2025 Ditarget Dongkrak Wisata Akhir Pekan



wartaJogja.id

[Susunan Redaksi](#) [Tentang Kami](#) [Pedoman Media Siber](#) [Iklan](#)

© Copyright 2019 [warta jogja](#)

